

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

a. Variabel X (model pembelajaran *Learning Cycle*)

Pada bagian ini penulis akan membahas pengelolaan dari hasil angket penelitian yang telah penulis lakukan di lokasi penelitian tepatnya di MTsN 4 kab. Serang. Angket yang telah disebarkan kepada 54 responden sebanyak 30 item untuk nilai variabel X (model pembelajaran *Learning Cycle*) jawaban siswa terhadap pernyataan angket diberi skor, dalam penskoran ini penulis menggunakan *likert*.

Dalam angket yang disebar, penulis menggunakan item pilihan jawaban. Jawaban diberi bobot atau samakan dengan nilai kuantitatif, penulis hanya menggunakan pernyataan didalam angket untuk variabel X yaitu S (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang- kadang), P (Pernah), TP (Tidak Pernah). Selanjutnya setelah jawaban responden dikuantifikasi maka akan diolah secara perhitungan *statistic*.

Angket sebelumnya telah diuji validitas diberikan kepada siswa dan siswi MTsN 4 kab. Serang 54 siswa. Penulis menggunakan SPS 16.0 dalam pengujian validitas. Untuk hasil perhitungan terdapat dalam tabel (terlampir). Dari hasil perhitungan r hitung dibandingkan dengan nilai r

tabel dimana $DF = 54 - 2 = 5$, maka nilai r tabel adalah 0,266 dengan taraf signifikan 5%.

Butir pernyataan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.1 uji validitas variabel X

item	r hitung	r tabel	Ket	item	r hitung	r tabel	Ket
P1	0,491	0,266	VALID	P16	0,482	0,266	VALID
P2	0,395	0,266	VALID	P17	0,542	0,266	VALID
P3	0,400	0,266	VALID	P18	0,526	0,266	VALID
P4	0,391	0,266	VALID	P19	0,419	0,266	VALID
P5	0,439	0,266	VALID	P20	0,338	0,266	VALID
P6	0,433	0,266	VALID	P21	0,517	0,266	VALID
P7	0,359	0,266	VALID	P22	0,535	0,266	VALID
P8	0,364	0,266	VALID	P23	0,409	0,266	VALID
P9	0,408	0,266	VALID	P24	0,399	0,266	VALID
P10	0,382	0,266	VALID	P25	0,512	0,266	VALID
P11	0,310	0,266	VALID	P26	0,358	0,266	VALID
P12	0,490	0,266	VALID	P27	0,411	0,266	VALID
P13	0,485	0,266	VALID	P28	0,438	0,266	VALID
P14	0,315	0,266	VALID	P29	0,482	0,266	VALID
P15	0,454	0,266	VALID	P30	0,328	0,266	VALID

b. Variabel Y (motivasi siswa)

Pada bagian ini penulis akan membahas pengelolaan dari hasil angket penelitian yang telah penulis lakukan di lokasi penelitian tepatnya di MTsN 4 kab. Serang. Angket yang telah disebar kepada 54 responden sebanyak 30 item untuk nilai variabel Y (motivasi siswa) jawaban siswa terhadap pernyataan angket diberi skor, dalam penskoran ini penulis menggunakan *likert*.

Dalam angket yang disebar, penulis menggunakan item pilihan jawaban. Jawaban diberi bobot atau samakan dengan nilai kuantitatif, penulis hanya menggunakan pernyataan didalam angket untuk variabel Y yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-ragu), TS (Tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Selanjutnya setelah jawaban responden dikuantifikasi maka akan diolah secara perhitungan *statistic*.

Angket sebelumnya telah diuji validitas diberikan kepada siswa dan siswi MTsN 4 kab. Serang 54 siswa. Penulis menggunakan SPS 16.0 dalam pengujian validitas. Untuk hasil perhitungan terdapat dalam tabel (terlampir).

Butir pernyataan dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.2 uji validitas variabel Y

item	r hitung	r tabel	Ket	item	r hitung	r tabel	Ket
P1	0,310	0,266	VALID	P16	0,577	0,266	VALID

P2	0,361	0,266	VALID	P17	0,552	0,266	VALID
P3	0,295	0,266	VALID	P18	0,550	0,266	VALID
P4	0,536	0,266	VALID	P19	0,521	0,266	VALID
P5	0,292	0,266	VALID	P20	0,647	0,266	VALID
P6	0,355	0,266	VALID	P21	0,280	0,266	VALID
P7	0,427	0,266	VALID	P22	0,379	0,266	VALID
P8	0,304	0,266	VALID	P23	0,304	0,266	VALID
P9	0,305	0,266	VALID	P24	0,531	0,266	VALID
P10	0,320	0,266	VALID	P25	0,447	0,266	VALID
P11	0,407	0,266	VALID	P26	0,396	0,266	VALID
P12	0,504	0,266	VALID	P27	0,403	0,266	VALID
P13	0,414	0,266	VALID	P28	0,362	0,266	VALID
P14	0,317	0,266	VALID	P29	0,435	0,266	VALID
P15	0,345	0,266	VALID	P30	0,273	0,266	VALID

2. Uji Realibilitas

a. Variabel X (model pembelajaran *Learning Cycle*)

Untuk uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dan perhitungannya menggunakan SPSS 16.0 dari hasil perhitungan tabel (terlampir) diperoleh dengan nilai sebesar 0,830 jika nilai α cronbach > r tabel dengan n= 54, adapun r tabel sebesar 0.266 dengan tarif signifikan 5% maka pernyataannya reliabel. Hasil uji coba α cronbach adalah 0,830 maka dinyatakan reliabel.

b. Variabel Y (motivasi siswa)

Untuk uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dan perhitungannya menggunakan SPSS 16.0 dari hasil perhitungan tabel (terlampir) diperoleh dengan nilai sebesar 0,817 jika nilai *alpha cronbach* > r tabel dengan n= 54, adapun r tabel sebesar 0.266 dengan tarif signifikan 5% maka pernyataannya reliabel. Hasil uji coba *alpha cronbach* adalah 0,817 maka dinyatakan reliabel.

B. Deskripsi Data

1. Variabel X (model pembelajaran *Learning Cycle*)

Skor variabel model pembelajaran *learning cycle* memiliki skor empirik antara 70-111. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata (M) = 87,25 standar deviasi (SD) = 38,06 , varian = 76788,8 median (ME) =90,3 dan modus (MO) = 89,16. Rata – rata 87,25. Apabila dibanding dengan skor keseluruhan 150 maka tingkat ketercapaiannya mencapai 58,16%.

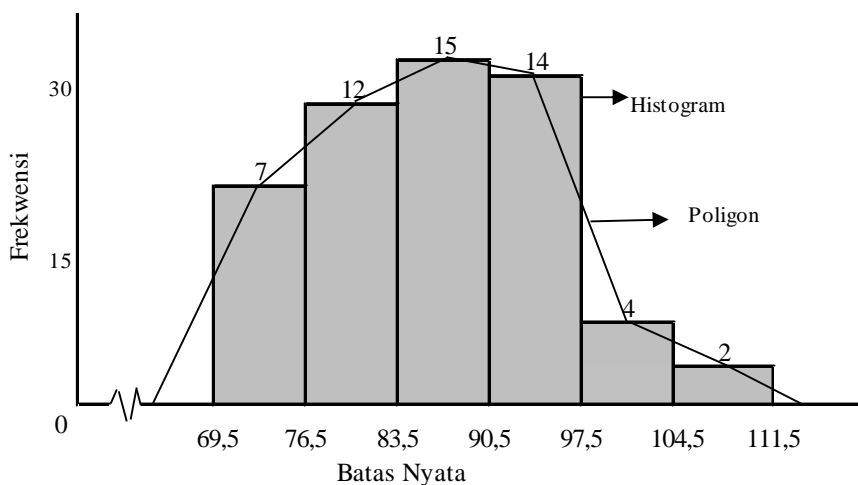
Adapun sebaran data variabel model pembelajaran *learning cycle* dapat digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti terlihat pada tabel 4.3 dan histogram pada grafik 4.1 :

Tabel 4.3 Deskripsi Data model pembelajaran *learning cycle*

No	Interval data	Frekuensi absolut	frek. Relatif	frek. Komulatif	Kategori
1	70- 76	7	3.50	3.50	Sangat tidak baik

2	77-83	12	6.00	9.50	Kurang baik
3	84-90	15	7.50	17.00	Sedang
4	91-97	14	7.00	24.00	Baik
5	98-104	4	2.00	26.00	Sangat baik
6	105-111	2	1.00	27.00	Sempurna
Jumlah		54			

Berdasarkan tabel diatas diketahui pada kelas interval pertama yaitu 70- 76 frekuensi nya berjumlah 7 dari 54 orang dan memperoleh 3,50% dari keseluruhan responden kategori sangat tidak baik, kedua yaitu 77- 83 frekuensinya berjumlah 12 dari 54 orang dan memperoleh 9,50% dari keseluruhan responden kategori kurang baik, ketiga yaitu 84- 90 frekuensinya berjumlah 15 dari 54 orang dan memperoleh 17,00% dari keseluruhan responden kategori sedang, keempat yaitu 91- 97 frekuensinya berjumlah 14 dari 54 orang dan memperoleh 24,00% dari keseluruhan responden kategori baik, kelima yaitu 98- 104 frekuensinya berjumlah 4 dari 54 orang dan memperoleh 26,00% dari keseluruhan responden kategori sangat baik, dan keenam yaitu 105- 111 frekuensinya berjumlah 2 dari 54 orang dan memperoleh 27,00% dari keseluruhan responden kategori sempurna.



Grafik 4.1 Dekripsi Data model pembelajaran *learning cycle*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor penggunaan model pembelajaran *learning cycle* sebanyak 19 responden (35%) responden berada di bawah rata-rata atau kurang efektif, 15 responden (28%) berada pada kelompok rata-rata atau efektif dan 20 responden (37%) berada pada kelompok di atas rata-rata atau sangat efektif.

2. Variabel Y (motivasi siswa)

Skor variabel model pembelajaran *learning cycle* memiliki skor empirik antara 70-111. Dari hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata (M) = 86,87 standar deviasi (SD) = 40,59 , varian = 87323,37 median (ME) =94,3 dan modus (MO) = 61,5. Apabila dibanding dengan skor keseluruhan 150 maka tingkat ketercapaiannya mencapai 57,91%.

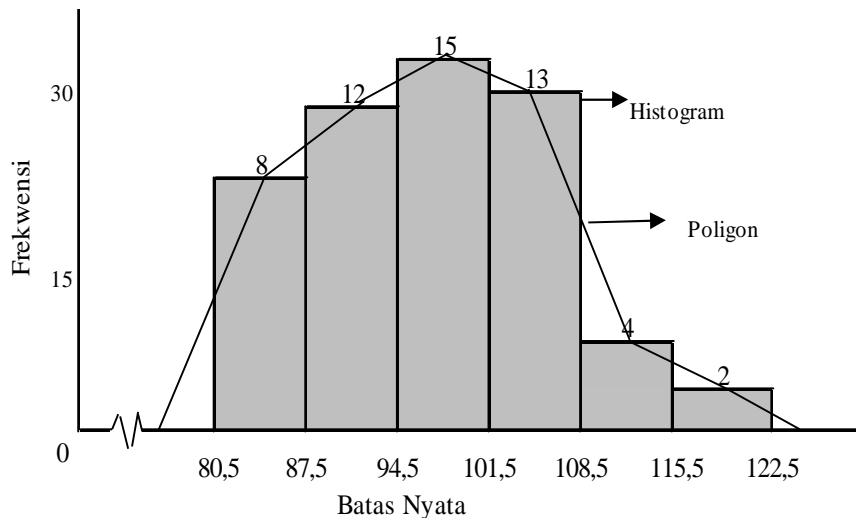
Adapun sebaran data variabel model pembelajaran *learning cycle* dapat digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti terlihat pada tabel 4.4 dan histogram pada grafik 4.2 :

Tabel 4.4 deskripsi data motivasi siswa

No	Interval data	Frekuensi absolut	frek. Relatif	frek. Komulatif	Kategori
1	81-87	8	4.00	4.00	Sangat tidak baik
2	88-94	12	6.00	10.00	Kurang baik
3	95-101	15	7.50	17.50	Sedang
4	102-108	13	6.50	24.00	Baik
5	109-115	4	2.00	26.00	Sangat baik
6	116-122	2	1.00	27.00	Sempurna
Jumlah		54			

Berdasarkan tabel diatas diketahui pada kelas interval pertama yaitu 81- 87 frekuensi nya berjumlah 8 dari 54 orang dan memperoleh 4,00% dari keseluruhan responden kategori sangat tidak baik, kedua yaitu 88- 94 frekuensinya berjumlah 12 dari 54 orang dan memperoleh 10,00% dari keseluruhan responden kategori kurang baik, ketiga yaitu 95- 101 frekuensinya berjumlah 15 dari 54 orang dan memperoleh 17,50% dari keseluruhan responden kategori sedang, keempat yaitu 102-108 frekuensinya berjumlah 13 dari 54 orang dan memperoleh 24,00% dari keseluruhan responden kategori baik, kelima yaitu 109- 115 frekuensinya berjumlah 4 dari 54 orang dan memperoleh 26,00% dari keseluruhan responden kategori sangat baik, dan keenam yaitu 116- 122

frekuensinya berjumlah 2 dari 54 orang dan memperoleh 27,00% dari keseluruhan responden kategori sempurna.



Grafik 4.2 Deskripsi Data motivasi siswa

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor penggunaan model pembelajaran *learning cycle* sebanyak 20 responden (37%) responden berada di bawah rata-rata atau kurang efektif, 15 responden (28%) berada pada kelompok rata-rata atau efektif dan 19 responden (35%) berada pada kelompok di atas rata-rata atau sangat efektif.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Data penelitian yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji kaid kuadrat (chi square). Kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} , atau H_0 diterima jika x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} .

dengan diterimanya H_0 berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika H_0 ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5 uji normalitas

Variabel	N	α	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	keputusan	Kesimpulan
Motivasi Siswa (Y)	54	0,05	10,38	11,070	H_0 diterima	Normal
Model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> (X)	54	0,05	10,43	11,070	H_0 diterima	Normal

Tabel 4.5 rangkuman analisis Uji Normalitas data dengan uji kai kuadrat didapati variabel motivasi siswa $\chi^2_{hitung} = 10,38$, sedangkan χ^2_{tabel} pada $\alpha = 0,05$; dk (5) = 11,070. Karena $\chi^2_{hitung} = 10,38 < 11,070 = \chi^2_{tabel}$ maka data variabel motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Model pembelajaran *Learning cycle* didapati $\chi^2_{hitung} = 10,43$ sedangkan χ^2_{tabel} pada $\alpha = 0,05$; dk (5) = 11,070. Karena $\chi^2_{hitung} = 10,43 < 11,070 = \chi^2_{tabel}$ maka data variabel model pembelajaran *learning cycle* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji homogenitas varian antar kelompok-kelompok skor variabel terikat (Y) yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai variabel bebas (X).

Pengujian homogenitas varian dilakukan dengan uji Fisher dari Hartley .

Kriteria pengujian adalah : H_0 diterima jika $s^2_1 = S^2 F_{hitung}$ dari F^2 tabel. H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F^2_{tabel}$.

Proses pengujian yang ditempuh adalah pertama-tama membuat desain deskripsi data perhitungan varians, melakukan perhitungan varians dengan rumus varians fisher dan menghitung varians terbesar/variens terkecil .

Tabel 4.6 Uji homogenitas

No	Varian Y atas kelompok	jumlah sampel	Dk	F ²	
				F _{hitung}	F ² _{tabel}
1	X	54	53	0,92	1,60

Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian homogenitas varians diperoleh $F_{hitung} = 0,92$. Nilai F^2_{tabel} dengan dk 53 pada $\alpha = 0,05$ sebesar 1,60 . karena $F_{hitung} < F^2_{tabel}$ ($0,92 < 1,60$) maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok Y atas X adalah homogen.

D. Pengujian Hipotesis

Kontribusi pelayan prima terhadap kepuasan kerja guru diketahui melalui analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi diawali dengan melakukan perhitungan model persamaan regresi. Perhitungan model persamaan regresi memperoleh harga $a = 6,7$ dan harga $b = 0,98$. Dengan memasukkan harga a dan harga b ke dalam model persamaan regresi Y atas X , maka didapat model persamaan regresi $\bar{Y} = 6,7 + 0,98.X_1$. Untuk menguji kebenaran regresi kepuasan kerja guru (Y) atas pelayanan prima (X_1), dilakukan uji linearitas dan signifikansi regresi.

Kontribusi Penggunaan model pembelajaran *learning cycle* Terhadap Motivasi Siswa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran *learning cycle* (X) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi siswa (Y). Untuk mengetahui kontribusi model pembelajaran *learning cycle* terhadap motivasi siswa digunakan analisis regresi dan korelasi. Hasil perhitungan uji $T = 0,877$ dengan taraf signifikan sebesar 25,09. Berikut dijelaskan dalam tabel 4.7 pengujian hipotesis

4.7 Pengujian Hipotesis

Korelasi	R	r^2	uji signifikansi						
			N	A	dk	T_{hitung}	T_{tabel}	Keputusan	kesimpulan
Rxy	0,87	0,756	54	0,05	52	25,09	1,674	H1 diterima	korelasi signifikan

Tabel 4.11 hasil analisa korelasi sederhana diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,87$. Dari uji signifikansi korelasi diperoleh $t_{hitung} = 25,09$. Koefisien korelasi sederhana ini ternyata signifikan setelah diuji dengan uji t. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $25,09 > 1,674$ pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan dk 52. Dengan demikian korelasi antara model pembelajaran *learning cycle* dan motivasi siswa sangat berarti.

Selanjutnya diadakan pengujian koefisien determinasi. Koefisien determinasi $r^2_{xy} = 0,756$. Berarti kontribusi model pembelajaran *learning cycle* terhadap motivasi siswa sebesar 75,69%. Sisanya sebesar 25% tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti kembali.